

1 - 10 Januari 2024

KLIPING DIGITAL



Tema: Perpustakaan, Palembang,
Islam dan Melayu



www.perpustakaan.radenfatah.ac.id

2024
UPT Perpustakaan
UIN Raden Fatah Palembang

daftar isi

- MOU HAJI SEGERA DITEKEN
- RITUAL MENJAGA MATA AIR
- MERAWAT ALAM SAMBIL MENJAGA TRADISI DALAM RITUAL NYADERAN
- SELEKSI PETUGAS HAJI ARAB SAUDI DIBUKA 11 JANUARI
- 241.000 ANGOTA JEMAAH AKAN DIBERANGKATKAN
- KUOTA HAJI NAIK, PELAYANAN JADI TANTANGAN

MoU Haji Segera Diteken

MENTERI Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas dijadwalkan berangkat ke Arab Saudi pada 6 Januari 2024 untuk meneken nota kesepahaman (MoU) dengan otoritas setempat terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji 1445 Hijriah/2024 Masehi.

“Insya Allah nanti 6 Januari saya berangkat ke Saudi untuk melakukan MoU haji dengan Kementerian Haji dan Umrah Kerajaan Saudi Arabia,” ujar Menag di Jakarta, kemarin.

Penandatanganan MoU itu berhubungan dengan berbagai pelaksanaan ibadah haji seperti kuota haji, akomodasi, transportasi, konsumsi, dan *masya’ir* di Arab Saudi. Dengan adanya MoU, semua proses persiapan penyelenggaraan ibadah haji sudah bisa dilakukan.

Kementerian Agama juga tengah menunggu terbitnya keputusan presiden tentang penetapan biaya penyelenggaraan ibadah haji 1445 Hijriah. Keppres tersebut akan mengatur biaya perjalanan ibadah haji (bipih) yang dibayar jemaah berdasarkan embarkasi keberangkatan. (Des/Ant/H-1)

Ritual Menjaga Mata Air



Perarakan yang membawa kendi dan obor saat menuju sumber air pada tradisi Nyadran Sendang Gedhe di Kampung Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Jawa Tengah, Minggu (7/1/2024). Nyadran Sendang Gedhe merupakan tradisi yang terus dipelihara sebagai wujud doa dan syukur. Tradisi ini juga untuk menjaga kelestarian sumber air yang menjadi simbol sumber kehidupan mereka.

Merawat Alam Sambil Menjaga Tradisi dalam Ritual Nyaderan



M/RAHMAD SAFUAN

NYADERAN KALI: Tradisi budaya kearifan lokal Nyaderan Kali di Desa Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, menjadi ritual untuk mensyukuri atas berlimpahnya air untuk sumber kehidupan warga.

CUACA cukup cerah hari itu setelah sebelumnya diguyur hujan selama beberapa hari. Namun, ada yang berbeda di Desa Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Jawa Tengah, pada akhir pekan lalu. Ratusan orang warga desa tampak berkumpul dengan mengenakan dandan tradisional. Sementara ribuan orang menyaksikan sebuah kegiatan budaya.

Yah, hari itu warga Desa Kandri kembali menggelar tradisi Nyaderan. Ritual Nyaderan digelar warga sebagai ungkapan rasa syukur atas berlimpahnya air di desa itu.

Dalam prosesi itu para tetua memimpin mengambil air kehidupan dari beberapa sumber mata air yang ada di desa, yakni Sendang Nongko, Sendang Jambu, Sendang Setanjung, Sendang Kali Kidul Lanang, Sendang

Gawe, Sendang Gede, dan Sendang Kali Kidul Wadon dengan wadah dari tembikar dengan diiringi doa sebagai ucapan rasa syukur.

Sementara itu, puluhan gadis remaja dengan busana tradisional menyambut setiap tetesan air yang tertuang. Sekelompok gadis lain yang dipimpin para tetua adat lalu berjalan keliling desa.

Ritual Nyaderan biasanya berlangsung hingga malam. Kali ini para pemuda dipimpin oleh tetua adat dengan pakaian tradisional menggunakan penerangan obor kembali menjalani ritual di tujuh sendang. Dengan membawa berbagai jenis makanan tradisional, warga melakukan ritual bersama di sendang. Sembilan penari wanita diiringi sembilan penari pria berleggok menarikan Tari Matirto Suci Dewi Kandri dengan membawa

genteng kecil berbahan gerabah yang diisi air tersebut.

“Makna dari sembilan penari itu merupakan angka tertinggi, sedangkan tujuh (pitu dalam bahasa Jawa) sumber mata air menurut budaya Jawa merupakan pitulungan,” ujar sesepuh Desa Kandri.

“Air sebagai sumber kehidupan sehingga sebagai rasa syukur atas melimpahnya air di desa ini warga setiap tahun menggelar tradisi Nyaderan Kali (Sungai),” kata Ketua Panitia Nyaderan Kali Desa Kandri, Masduki.

Ia berharap tradisi lokal itu bisa terus terjaga. Dengan begitu, mereka bukan saja bisa merawat alam dan menjaga tradisi leluhur, tetapi juga menghadirkan para pelancong yang bisa menggerakkan perekonomian warga. (Akhmad Safuan/N-1)

Seleksi Petugas Haji Arab Saudi Dibuka 11 Januari

KEMENTERIAN Agama akan membuka seleksi Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi atau petugas haji untuk tingkat pusat. Pendaftaran seleksi ini dibuka dari 11-19 Januari 2024.

"Kami mengundang para pelamar yang memenuhi syarat untuk ikut ambil bagian dalam seleksi PPIH Arab Saudi. Pendaftaran dibuka dari 11 sampai 19 Januari 2024 melalui *Super Apps Pusaka Kementerian Agama*," ungkap Juru Bicara Kemenag Anna Hasbie di Jeddah, kemarin.

Anna Hasbie saat ini berada di Arab Saudi karena sedang mendampingi kunjungan kerja Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Dalam kunjungan itu, Menag Yaqut dijadwalkan menandatangani MoU terkait penyelenggaraan ibadah haji 1445 H/2024 M dengan Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Taufiq F Al Rabiah.

Direktur Bina Haji Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag, Arsad Hidayat, menjelaskan ada empat formasi pada seleksi PPIH Arab Saudi 1445 H/2024 M, yaitu *media center* haji (MCH), perlindungan jemaah, layanan jemaah lansia, serta penanganan krisis dan pertolongan pertama pada jemaah haji (PKP3JH). (Des/H-3)

241.000 Anggota Jemaah Akan Diberangkatkan

Sebanyak 241.000 anggota jemaah haji akan diberangkatkan pada penyelenggaraan ibadah haji tahun 2024. Jumlah itu merupakan yang terbanyak sepanjang sejarah.

JAKARTA, KOMPAS — Jumlah jemaah haji asal Indonesia yang akan diberangkatkan dalam penyelenggaraan ibadah haji 1445 Hijriah atau 2024 Masehi mencapai 241.000 orang. Hal itu sesuai kesepakatan perhajian antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengatakan, kesepakatan perhajian atau *ta'limatul haji* musim haji 1445 H/2024 M telah ditandatangani dirinya serta Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq F al-Rabiah di Jeddah.

"Kita menyepakati beberapa hal dengan pihak Arab Saudi. Salah satunya, jumlah jemaah haji Indonesia yang akan diberangkatkan sebanyak 241.000 orang," katanya dalam siaran pers yang diterima di Jakarta, Selasa (9/1/2024).

Yaqut menuturkan, jumlah jemaah haji yang diberangkatkan meliputi 221.000 orang untuk kuota normal dan 20.000 orang untuk kuota tambahan. Hal itu sudah disetujui Raja Arab Saudi. "Jumlah kuota ini terbesar sepanjang sejarah penyelenggaraan ibadah haji Indonesia," ujarnya.

Pada 2019, Indonesia mendapat kuota 231.000 anggota jemaah. Jumlah itu menurun pada 2022 menjadi 100.051

orang akibat pandemi Covid-19. Sementara pada 2023, kuota jemaah haji Indonesia 229.000 orang.

Yaqut menyampaikan, selain bertambahnya kuota jemaah haji, terdapat pula beberapa peningkatan layanan perhajian yang disepakati dalam kesepakatan perhajian bersama Pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

"Misalnya tentang penempatan jemaah di Mina. Kita bisa menentukan posisi tenda jemaah yang lebih dekat dengan Jamarat selama pelaksanaan kontrak dilakukan lebih cepat," katanya.

Selain itu, Pemerintah Arab Saudi juga memberikan kebebasan kepada Pemerintah Indonesia memilih penyedia layanan (*syarikah*) saat puncak haji. Dengan begitu, peluang memilih penyedia layanan haji yang terbaik bagi jemaah haji Indonesia bisa lebih terbuka.

Pelayanan terbaik

Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq F al-Rabiah telah berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi jemaah haji asal Indonesia. "Kami sangat berbagia dan merasa tersanjung dapat menjadi pelayan jemaah haji dari seluruh dunia, terutama jemaah haji Indonesia. Kami juga selalu terbuka untuk berdiskusi demi perbaikan-per-

baikan layanan bagi para *dhu-yufurrahman*," tuturnya.

Direktorat Jenderal Haji dan Umrah Kementerian Agama telah merilis daftar nama jemaah haji kuota reguler yang masuk dalam alokasi haji tahun 1445 H/2024 M. Daftar nama itu telah diumumkan dan dikirimkan melalui kantor wilayah Kementerian Agama provinsi di seluruh Indonesia. Daftar nama jemaah yang masuk ke dalam alokasi kuota haji tahun 1445 H/2024 M dapat diakses di laman <http://bit.ly/hajireguler2024>.

Direktur Jenderal Haji dan Umrah Kementerian Agama Hilman Latief menuturkan, jemaah yang memenuhi kriteria dapat melunasi biaya ibadah haji tahap pertama. Kriteria itu meliputi jemaah haji reguler yang memiliki nomor urut porsi keberangkatan ibadah haji 1445 H/2024 M, jemaah haji reguler yang masuk prioritas lanjut usia, dan jemaah haji reguler dalam urutan nomor porsi cadangan.

Jemaah haji juga diharapkan bisa menjaga kesehatan dan daya tahan agar bisa memenuhi *istitha'ah* atau syarat kesehatan. "Ibadah haji merupakan ibadah fisik yang memerlukan kondisi tubuh yang sehat dan prima. Maka, kepada jemaah haji saya harap agar senantiasa menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh," kata Hilman. (TAN)

Kesepakatan Perhajian (Ta'limatul Hajj) Musim Haji 1445 H/2024 M



Kuota Jemaah Haji Indonesia 2024

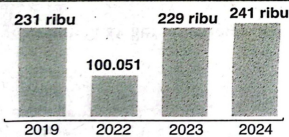
- Kuota normal: 221 ribu
- Kuota tambahan: 20 ribu
- Jumlah total: 241 ribu



Peningkatan Pelayanan Haji

- Menentukan posisi tenda jemaah lebih dekat dengan jamarat di Mina.
- Pemerintah Arab Saudi memberikan kebebasan kepada pemerintah Indonesia untuk memilih penyedia layanan saat puncak haji.

Kuota Haji dari Tahun ke Tahun



Keterangan: Pada 2020 dan 2021 tak ada kuota jemaah haji Indonesia dikarenakan pandemi covid-19 tengah mewabah.

Sumber: Kemenag/Litbang M



Operasional Haji 2024

- Pemberangkatan 30 hari: 12 Mei sampai 14 Juni 2024
- Kepulangan 30 hari: 22 Juni sampai 21 Juli 2024
- Total kloter: 598

Gelombang	Tanggal	Tujuan
Pertama	12-23 Mei 2024	Madinah
Kedua	24 Mei-10 Juni 2024	Jeddah

Kuota Haji Naik, Pelayanan Jadi Tantangan

PEMERINTAH Republik Indonesia bersama pemerintah Kerajaan Arab Saudi menandatangani kesepakatan perhajian (*ta'limatul hajj*) untuk musim haji 1445 H/2024 M. Salah satu isi kesepakatan itu ialah Indonesia akan memberangkatkan 241 ribu jemaah haji pada tahun ini.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menjelaskan jumlah itu terdiri atas 221 ribu kuota normal dan 20 ribu kuota tambahan yang telah disetujui Raja Arab Saudi. "Jumlah kuota ini terbesar sepanjang sejarah penyelenggaraan ibadah haji Indonesia," tutur Yaqut dalam siaran pers terkait penandatanganan kesepakatan di Jeddah, Arab Saudi, kemarin.

Menurutnya, dengan penambahan jumlah kuota haji, ada beberapa peningkatan layanan perhajian yang disepakati dalam *ta'limatul hajj*. "Alhamdulillah beberapa permintaan kita untuk pelayan

yan yang lebih baik disanggupi pemerintah Arab Saudi. Misalnya, tentang penempatan jemaah di Mina, kita bisa menentukan posisi tenda jemaah lebih dekat dengan jamarat, selama pelaksanaan kontrak dilakukan lebih cepat."

Pemerintah Saudi juga memberikan kebebasan kepada Indonesia memilih penyedia layanan (syarikah) saat puncak haji. "Ini membuka peluang untuk memilih penyedia layanan terbaik bagi jemaah haji Indonesia," kata Yaqut.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq Al-Rabiah menyatakan komitmen memberikan pelayanan terbaik bagi jemaah haji Indonesia. "Kami merasa tersanjung dapat menjadi pelayan jemaah haji dari seluruh dunia, terutama Indonesia. Kami selalu terbuka untuk berdiskusi demi perbaikan layanan para *dhuhyufur-rahman*," ujar Tawfiq.

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta Mustolih Siradj menyambut positif penambahan kuota jemaah haji 2024 sebanyak 20 ribu orang karena akan membuat penyerapan jemaah haji di Indonesia semakin masif sekaligus memangkas antrean haji.

Kendati demikian, Kemenag akan memiliki tantangan semakin besar terkait pelayanan haji ketimbang tahun-tahun sebelumnya. Mustolih mengatakan catatan penyelenggaraan haji tahun lalu, terutama terkait dengan layanan untuk lansia masih belum baik, khususnya soal konsumsi dan transportasi yang belum ramah lansia.

"Karena Menteri Agama masih akan pakai tema haji ramah lansia, peningkatan pelayanan perlu dilakukan terutama transportasi, akomodasi, dan konsumsi yang ramah lansia," ungkapnya, kemarin. (Des/X-3)



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



bit.ly/KlipingDigitalUINRF



atau scan di sini

